

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia, kini memasuki era evolusi digital yang semakin berkembang pesat serta menyebabkan perubahan dalam gaya hidup masyarakat. Teknologi informasi yang semakin mudah dan juga memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat mengakses berbagai informasi seperti sosial media dengan berbagai hal positif dan negatif didalamnya dapat membawa pengaruh kepada penggunaannya. Kemudahan ini dapat membuat banyak anak muda khususnya mahasiswa yang akan melakukan transaksi online. Dengan perkembangan teknologi informasi dapat menciptakan uang secara digital atau virtual, hal ini dapat mempengaruhi keberadaan uang secara fisik seperti yang telah dipergunakan selama ini (Rosa & Listiadi, 2020).

Perkembangan teknologi saat ini memberikan banyak kemudahan untuk anak muda khususnya mahasiswa yang melakukan transaksi online, Transaksi online tidak selalu membawa pengaruh positif untuk mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bijak dalam penggunaannya akan menimbulkan *impulsive buying* yang tidak disadari oleh mahasiswa itu sendiri. *Impulsive buying* dapat timbul karena faktor kurangnya penerapan pengelolaan catatan keuangan dan pencatatan yang tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Jabar & Delayco, 2021). Serta gaya hidup

sudah mengalami perkembangan serta perubahan sejalan dengan berlalunya waktu. Zaman globalisasi memberi dampak yang besar kepada banyak kehidupan. Dalam dunia perkuliahan, terdapat berbagai perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan tanpa adanya pengetahuan dan rencana masa depan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis, karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah. Pengetahuan tentang keuangan dapat membantu individu dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangannya dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Pengelolaan keuangan pribadi juga melibatkan penerapan prinsip manajemen keuangan pada situasi keuangan seseorang (Rabbani et al., 2024)

Mahasiswa dengan latar belakang memiliki perilaku dalam mengelola keuangan yang berbeda di setiap individu. Beberapa mahasiswa yang jauh dari orang tua atau bisa dikatakan mahasiswa rantau harus mengelola keuangannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara ia harus pandai mengatur uang yang diberi orangtuanya. Pengelolaan keuangan mahasiswa adalah upaya mengendalikan pengeluaran mereka sendiri. Mahasiswa akan lebih mampu menabung dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini

tidak jauh dengan seberapa jauh literasi keuangan yang dimiliki setiap individu mahasiswa (Dzurrotun N.,2019)

Tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan pada masyarakat dan mahasiswa di Indonesia dapat dikatakan masih rendah,jika dibandingkan dengan negara Malaysia dan Singapura (Mustikasari & Septina, 2023). Fenomena mengenai rendahnya literasi keuangan di Indonesia dapat berdampak terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi akan berdampak terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran.

Literasi keuangan adalah usaha dan keterampilan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraanya. (Afandy et al., 2020.). Kesulitan juga muncul ketika terjadi kesalahan pada pengelolaan keuangan seperti tidak adanya perencanaan literasi keuangan yang kurang dan tindakan konsumtif. Dengan demikian dibutuhkan adanya literasi keuangan guna memudahkan seseorang ketika menyusun perencanaan keuangan dan mendapat keuntungan yang semakin besar dengan memaksimalkan nilai uang untuk meningkatkan taraf kehidupan. Pribadi yang cenderung melakukan pembelian tanpa melakukan perencanaan sebelumnya akan mempengaruhi gaya hidup individu, dengan seperti itu maka individu tidak akan mempertimbangkan pengelolaan keuangannya.

Kontrol diri merupakan pribadi yang cenderung melakukan pembelian tanpa melakukan perencanaan sebelumnya akan mempengaruhi gaya hidup individu, maka individu tidak akan mempertimbangkan pengolahan keuangannya. Kontrol diri berhubungan dengan individu yang mampu mengendalikan diri dari tindakan pembelian mengikuti emosi sesaat (Nurnina., 2015). Menurut Mahoney dan Thoresen (2016), kontrol diri merupakan Individu dengan kontrol diri tinggi yang memperhatikan metode yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam situasi yang bermacam-macam. Individu dapat mengubah dirinya sesuai dengan situasi sosial yang terjadi kemudian dari situlah ia akan dapat mengubah perilakunya untuk lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, dan berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, serta bersikap hangat, dan *openminded*. Kontrol diri dapat digambarkan dimana individu memandang hubungan antara tindakan yang dilakukannya dengan efek yang dibuat serta hasil yang diperoleh.

Dari penjelasan tersebut di atas dan menurut hasil obeservasi peneliti, untuk sementara ini masih banyak mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan yang masih gagal paham atau kurang memahami tentang literasi keuangan dan kontrol dirinya dalam perilakunya untuk membelanjakan keuangannya. Apalagi di zaman yang modern ini, kalangan mahasiswa cenderung mudah terpengaruh oleh tren sehingga terlalu mementingkan keinginan. Sedangkan dari literature terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh

yang signifikan dan tidak signifikan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dari itu peneliti berminat untuk mengambil penelitian yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Universitas Merdeka Pasuruan?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Universitas Merdeka Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahuui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keaungan mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan

2. Mengetahui Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan.
3. Mengetahuui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat penelitian tersebut :

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan sebagai syarat kelulusan.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi & literasi mengenai mengelola keuangan yang baik.
3. Bagi Universitas Merdeka Pasuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta tambahan literasi mengenai mengelola keuangan yang baik.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi & keluarga.